

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN TORCH

*AN OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION FOR EXPECTANT MOTHERS
ABOUT THE TORCH EXAMINATION*

Wazni Adila¹, Ratnawati², Erni Nadia Putri³

*Sekolah Tinggi Ilmu Kebidanan Adila Di Kota Bandar Lampung, Jl. Soekarno Hatta Bypass
Rajabasa Bandar Lampung, 3500 Tlp/Fax (0721) 784370
wazniadila@gmail.com, ratnawati12@gmail.com nadiaputri@gmail.com*

ABSTRAK

Di Indonesia, dari 54.000 kehamilan yang terinfeksi toksoplasma 70 persennya memiliki antibodi. Sementara itu, 60 persen wanita memiliki antibodi terhadap virus herpes simplex. Kendati demikian, 50-85 persen ibu hamil yang terinfeksi rubela di trimester pertama kehamilan janinnya beresiko tinggi mengalami cacat organ. Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan dan Motivasi ibu hamil tentang pemeriksaan TORCH. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Rumah Sakit DKT kota Bandar Lampung sebanyak 239. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Hasil penelitian ini dapat diketahui sebagian besar responden memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 28 responden (77,8%), dan motivasi tinggi sebanyak 8 responden (22,2%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden (50,0%), Sebagian besar responden memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 28 responden (77,8%).

Kata Kunci : Pengetahuan Dan Motivasi, Pemeriksaan Torch

ABSTRACT

In Indonesia, from 54,000 the pregnancy is infected with 70 percent of toxins that have antibodies. Meanwhile, 60 percent of women have antibodies to the herpes simplex virus. Nevertheless, 50-85 percent of pregnant women who have been infected with the first trimester of pregnancy are at high risk of organ defects. To know the knowledge description and the expectant mother about TORCH examination The type of research used is quantitative research that is descriptive by using Cross Sectional method. The population in this study was all expectant mothers at the DKT Bandar Lampung Hospital in 239. The samples in this study amounted to 36 people. The results of this research can be known to most respondents have a low motivation of 28 respondents (77.8%), and a high motivation of 8 respondents (22.2%). The majority of respondents have less knowledge of 18 respondents (50.0%), most of which have a low motivation of 28 respondents (77.8%).

Keywords: knowledge and motivation, examination Torch

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013 diseluruh dunia kira-kira 1 dari 33 bayi mengidap kelainan bawaan. Artinya setiap tahun sekitar 3,2 juta anak menderita cacat akibat kelainan bawaan tersebut. Menurut definisi WHO, kelainan bawaan adalah kelainan struktur atau fungsional termasuk kelainan metabolik, yang sudah dimiliki bayi sejak lahir atau dalam kandungan (Abidin, 2014).

Di Indonesia, dari 54.000 kehamilan yang terinfeksi toksoplasma 70 persennya memiliki antibodi. Sementara itu, 60 persen wanita memiliki antibodi terhadap virus herpes simplex. Kendati demikian, 50-85 persen ibu hamil yang terinfeksi rubela di trimester pertama kehamilan janinnya berisiko tinggi mengalami cacat organ (Hanifah, 2010)

Pada 10.000 ibu hamil yang hasil skriningnya positif *TORCH*, hanya 10 saja yang hasil diagnostiknya juga positif. Karena itu, skrining *TORCH* masih diperdebatkan keakuratannya. Skrining prenatal hanya disarankan untuk mereka yang termasuk dalam kelompok berisiko tinggi, misalnya ibu yang terinfeksi HIV. Untuk memberikan pengobatan pun standarnya adalah hasil diagnostiknya positif (Rani, 2008)

Uji *TORCH* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya infeksi parasit *TORCH* didalam tubuh ibu hamil, pemeriksaan *TORCH* biasanya dilakukan dengan menganalisis kadar imunoglobulin G dan imunoglobulin M dalam serum ibu hamil. Kedua zat ini termasuk kedalam sistem kekebalan tubuh. Jika ada zat asing atau kuman yang menginfeksi tubuh maka tubuh akan memproduksi IG

G dan IG M untuk melindungi tubuh (Huthean, 2009).

Infeksi *TORCH* (toksoplasma, rubela, cytomegalovirus/CMV dan herpes simplex) adalah sekelompok infeksi yang dapat ditularkan dari wanita hamil kepada bayinya. Ibu hamil yang terinfeksi *TORCH* berisiko tinggi menularkan kepada janinnya yang bisa menyebabkan cacat bawaan. Dugaan terhadap infeksi *TORCH* baru bisa dibuktikan dengan melakukan pemeriksaan darah atau skrining. Jika hasilnya positif, atau terdapat infeksi aktif, selanjutnya disarankan pemeriksaan diagnostik berupa pengambilan sedikit cairan ketuban untuk diperiksa di laboratorium (Fajar, 2012).

Penyakit *TORCH* ini dikenal karena menyebabkan kelainan dan berbagai keluhan yang bisa menyerang siapa saja, mulai anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Bagi ibu yang terinfeksi saat hamil dapat menyebabkan kelainan pertumbuhan pada bayinya, yaitu cacat fisik dan mental yang beraneka ragam (Rukiyah, 2011).

Jika wanita hamil terinfeksi Toxoplasma maka akibat yang dapat terjadi adalah abortus spontan atau keguguran (4%), lahir mati (3%) atau bayi menderita Toxoplasmosis bawaan. pada Toxoplasmosis bawaan, gejala dapat muncul setelah dewasa, misalnya kelainan mata dan telinga, retardasi mental, kejang-kejang dan ensefalitis (Rukiyah, 2011).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit DKT Kota Bandar Lampung dari bulan mei-agustus tahun 2017 Jumlah Ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 239 ibu hamil

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Gambaran Pengetahuan

Dan Motivasi Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan *TORCH*”

TINJAUAN PUSTAKA

Kehamilan adalah pertemuan antara sel telur dengan spermatozoa (konsepsi), yang diikuti dengan perubahan fisiologi dan psikologis (Mitayani, 2011).

TORCH adalah istilah yang mengacu kepada infeksi yang disebabkan oleh (Toksoplasma, Rubella, Cytomegalovirus (CMV) dan Herpes simplex virus II (HSV-II) pada wanita hamil. TORCH merupakan singkatan dari Toxoplasma gondii (toxoplasma), Rubella, Cyto Megalo Virus (CMV), Herpes Simplex Virus (HSV) and other diseases (Wikipedia, 2013).

METODE

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *TORCH*

Hasil ukur dalam hal ini dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu pengetahuan baik, cukup dan kurang yaitu jika jumlah jawaban 76-100%, cukup, jika jumlah jawaban 56-75%, kurang.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang pemeriksaan *TORCH*

n=36

pengetahuan	F	%
Baik	8	22,2
Cukup	10	27,8
Kurang	18	50,0
Total	36	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *deskriptif* dengan menggunakan metode *Cross Sectional* Pendekatan ini bersifat sesaat pada waktu tertentu dan tidak diikuti secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu, disamping itu pendekatan ini mudah dilaksanakan, ekonomis, baik biaya maupun waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Hamil di Rumah Sakit DKT kota Bandar Lampung sebanyak 239. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari seluruh Ibu Hamil yang berkunjung ke Rumah Sakit DKT kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 36 orang. Dengan tehnik pengambilan sampel *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang kebetulan ada dan sesuai dengan kriteria sampel.

(50,0%), dan sebagian kecil memiliki Pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (27,8%) baik 8 responden (22,0%).

b. Gambaran motivasi ibu hamil tentang pemeriksaan *TORCH*

Hasil ukur dalam hal ini dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu diberi score rendah jika jumlah jawaban \leq median (7), tinggi jika jumlah jawaban $>$ median (7).

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Tentang pemeriksaan
*TORCH***

Motivasi	F	%
Rendah	28	77,8
Tinggi	8	22,2
Total	36	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui sebagian besar responden memiliki motivasi rendah

1. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan *TORCH*

Dari 36 sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden (50,0%), dan sebagian kecil memiliki Pengetahuan cukup sebanyak 10 responden (27,8%) baik 8 responden (22,0%).

Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan responden tentang pemeriksaan *TORCH*, hal ini disebabkan ibu tidak pernah mendapat penyuluhan tentang bahaya *TORCH* dan keterbatasan informasi yang diperoleh oleh ibu hamil.

2. Motivasi pemeriksaan *TORCH*.

Dari 36 responden sebagian besar responden memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 28 responden (77,8%), dan motivasi tinggi sebanyak 8 responden (22,2%).

Pendekatan untuk mempelajari motivasi adalah pola perilaku yang kita bawa sejak lahir yang secara biologis di turunkan Pendekatan pemuasan kebutuhan

yaitu sebanyak 28 responden (77,8%), dan motivasi tinggi sebanyak 8 responden (22,2%).

Teori yang menekankan pada apa yang menarik seseorang untuk berperilaku, ini menjelaskan motivasi dalam suatu gerak sirkuler. Manusia terdorong untuk berperilaku tertentu guna mencapai keseimbangan (Notoatmodjo, 2010).

Faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu eksternal yaitu lingkungan kerja, pemimpin dan kepemimpinan, dan faktor interna pembawaan individu, tingkat pendidikan dan pengalaman masa lampau, keluarga, teman dan lingkungan.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 18 responden (50,0%)
2. Sebagian besar responden memiliki motivasi rendah yaitu sebanyak 28 responden (77,8%).

SARAN

1. Rumah Sakit DKT
Menjadi bahan informasi Tentang pemeriksaan *TORCH*.
2. STIKes Adila Bandar Lampung

Menjadi masukan bagi Institusi pendidikan mengenai pemeriksaan *TORCH*

3. Responden

Menjadi bahan informasi pada ibu Tentang pemeriksaan *TORCH*, sehingga dapat dideteksi dini adanya kelainan pada kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- DA Abidin, N. Angela. 2014. Menghindari dan Mengtasi *TORCH*. PT Gramedia: Jakarta
- Hutahean, Serri. 2010. *Asuhan Keperawatan Dlam maternitas dan Ginekologo*
- Manuaba, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Penerbit EGC Jakarta. Penerbit EGC. Jakarta
- Mitayani, 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta
- Miyata, 2010. *Nutrisi Janin Dan Ibu Hamil: Cara Membuat Otak Janin Cerdas*. Nuha Penerbit Medika Yogyakarta
- Mubarak, I. Wahid, 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Penerbit Salemba Medika Jakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Rineka cipta Jakarta
- Notoadmodjo, Soekidjo, 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit. Rineka cipta Jakarta
- Pantikawati, Ika & Saryono, 2010. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- Randani (2014) *gambaran pengetahuan dan motivasi pemeriksaan TORCH di Puskesmas Rawasari*. Akbid Poltekkes Kemenkes Jambi
- Riyanto, Agus, 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta.
- Romauli, Suryati, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan 1*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- Sulistiyawati, Ari, 2012. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta